

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang menggunakan instrumen analisis data berbasis kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kausalitas adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian kausalitas adalah untuk memahami serta menentukan antara variabel penyebab (variabel independen) dan variabel sebagai akibat (variabel dependen), serta menentukan pola hubungan dengan cara menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sulistyorini, 2017:8).

Pada penelitian ini menguji apakah *Return On Equity*, *Company Size* dan *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat dilakukannya sebagai objek pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pada penelitian ini yang akan diteliti yaitu Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari berbagai objek/subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari kemudian diambil kesimpulannya, sedangkan menurut Bahri (2018:49) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang telah memenuhi karakteristik tertentu.

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023 yang berjumlah 106 (seratus enam) perusahaan seperti yang terlihat pada lampiran 1.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut harus memiliki kriteria, sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2018-2023.
2. Perusahaan Sektor Keuangan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2018-2023.
3. Perusahaan Sektor Keuangan yang memiliki nilai *Earning Per Share* (EPS) negatif selama 2 tahun berturut-turut selama periode 2018-2023.

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	106
Pengambilan didasarkan pada kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2018-2023.	(12)
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan periode 2018-2023.	(4)
3. Perusahaan yang tidak mengalami <i>Earning Per Share</i> (EPS) laba negatif selama 2 tahun berturut-turut pada periode 2018-2023.	(69)
Sampel penelitian	21

Sumber : *Indonesian Stock Exchange* (IDX)

Berdasarkan kriteria penelitian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan sektor keuangan, seperti yang terlihat pada lampiran 2.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yang dimana merupakan jenis data penelitian berupa laporan keuangan tahunan atau laporan tahunan (*annual report*) dengan menggunakan runtun waktu (*time series*), serta periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode 2018-2023.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh merupakan data tidak langsung diterima ataupun diberikan kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain ataupun dokumen (Sugiyono 2019:194). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor keuangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen ataupun data dengan menggunakan bukti yang akurat, dari pencatatan sumber informasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan maupun laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel bebas atau independent. Variabel dependen atau terikat umumnya dilambangkan dengan simbol (Y). Nilai Perusahaan ialah variabel dependen pada penelitian ini. Rasio *Price To Book Value* (PBV) diterapkan untuk mengukur nilai perusahaan merupakan rasio dalam penilaian perusahaan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku (Franita, 2018:8). Terdapat rumus untuk menghitung *Price To Book Value* (PBV), yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Book Value Per Share (nilai buku saham) dapat dihitung, dengan cara:

$$BVPS = \frac{\text{Equity}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Sumber : (Franita, 2018:8).

3.6.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen adalah variabel yang berimplikasi menyediakan kontribusi ataupun mengakibatkan terciptanya. Variabel independen umumnya dilambangkan dengan simbol (X). berikut ialah variabel independen pada penelitian ini :

1. *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2019:206) Hasil pengembalian ekuitas atau yang bisa disebut dengan *Return On Equity* adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan tersebut dalam menerapkan modalnya untuk mendapatkan laba, dengan cara membagi laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas atau modal sendiri. Terdapat rumus untuk menghitung besaran ROE, yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Kasmir (2019:206)

2. *Company Size*

Menurut Riyanto (2016:260) *Company Size* atau Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai aktiva atau aset, ekuitas, dan nilai penjualan. Penentuan *company size* dalam penelitian ini didasarkan pada total aset yang diukur dengan logaritma natural dari total aset. Terdapat rumus untuk menghitung LN Total Asset, yaitu:

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$

Sumber: (Riyanto, 2016:260).

3. *Financial Distress*

Menurut Hutabarat (2020:27) *Financial Distress* adalah suastau kondisi perusahaan yang Tengah mengalami kesulitan keuangan dan tidak mampu memnuhi berbagai kewajiban kepada pihak lain. Secara umum *financial distress* sebagai suatu tahap sebelum terjadinya suatu kebangkrutan. Pada penelitian ini laba per saham (EPS) diterapkan guna mengukur *financial distress* dengan menerapkan variabel dummy. Perusahaan yang menghadapi *earning per share* (EPS) negatif diklasifikasikan dengan angka 0, sedangkan Perusahaan yang berearning per share (EPS) positif diklasifikasikan dengan angka 1. Terdapat rumus untuk menghitung EPS, yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Of Share Outstanding}}$$

Sumber: (Seftiana, dkk 2022)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang sudah terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab terkait rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitaif yaitu menggunakan variabel, (Sugiyono, 2019:206).

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas adalah sebuah uji yang bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi, residual mempunyai distribusi normal, seperti yang diasumsikan oleh uji t dan f bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji variabel menjadi tidak valid bagi jumlah sampel kecil. Pada penelitian ini menggunakan uji Statistik *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* (K-S), yang bermaksud untuk memastikan data benar sudah terdistribusi normal. Dasar pengambilan variabel uji normalitas melalui uji variabel *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* (K-S), yakni :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolnieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolnieritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yakni tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolnieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai TOL mengukur variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sehingga nilai TOL yang rendah sama dengan VIF tinggi.

Nilai cut off umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolnieritas adalah *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang bisa disebut dengan homokedastisitas.

Melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yakni dengan menggunakan uji glesjer. Uji glesjer yakni uji yang meregres nilai absolut residual pada variabel independen. Dasar pengambilan variabel uji heteroskedastisitas melalui uji glesjer, yakni :

1. Jika $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) Uji autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal tersebut sering didapatkan pada data runtun waktu (*time series*), untuk menemukan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin – Watson* (DW test), dengan ketentuan Uji *Durbin – Watson* adalah sebagai berikut (Bahri, 2018:177) :

1. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.

2. Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada Kesimpulan yang pasti.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel, dengan analisis regresi maka prediksi nilai variabel dependen (terikat) pada nilai variabel independen (bebas) akan lebih akurat. Tujuan dari analisis regresi linear berganda ialah untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen yang berdasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018:95).

Pada penelitian ini model yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 26. Adapun model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel *Retrun On Equity*

X_2 = Variabel *Company Size*

X_3 = Variabel *Financial Distress*

e = *standarts error*

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada koefisien determinasi nilainya antara nol dan satu, apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen sangat terbatas, namun jika nilai mendekati satu variabel bebas menyampaikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen apakah berpengaruh sangat kuat atau tidak.

3.7.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98-99) Uji variabel t yakni uji yang pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan variabel uji t, yakni :

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut artinya bahwa variabel independen (*Return On Equity, Company Size, dan Financial Distress*) atau individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan).
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal tersebut artinya bahwa variabel independen (*Return On Equity, Company Size, dan Financial Distress*) atau individu dan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan).